

### B A B III

#### PRAKTEK PELAKSANAAN JUAL BELI JASA LANGGANAN SUSU SAPI DI KELURAHAN SIDOSERMO KEC. WONOCOLO KOTAMADYA SURABAYA

##### A. GAMBARAN UMUM KELURAHAN SIDOSERMO

###### 1. Keadaan Geografis Kelurahan Sidosermo

Kelurahan Sidosermo terletak di wilayah Kecamatan Wonocolo Kotamadya Surabaya DATI I Jawa Timur. Dengan gambaran umum yang diterangkan dengan batas kelurahan sebagai berikut :

- Sebelah Utara dibatasi oleh Kelurahan Jagir
- Sebelah Selatan dibatasi oleh Kelurahan Jemur Wonosari
- Sebelah Timur dibatasi oleh Kelurahan Panjang Jiwowo
- Sebelah Barat dibatasi oleh Kelurahan Bendul Mrisi.

Kelurahan tersebut mempunyai areal tanah yang luasnya  $\pm 106.817$  ha. yang keseluruhannya merupakan daerah pemukiman, status tanahnya adalah tanah ya - san. Keadaan tanahnya termasuk dataran rendah yang mempunyai kemiringan  $1/2$  % dan ketinggian  $\pm 7$  m dari permukaan air laut.

## 2. Struktur Pemerintahan Kelurahan Sidosermo

Secara struktural, kelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo Kotamadya Surabaya dipimpin oleh seorang Lurah dibantu oleh seorang Skretaris yang membe~~w~~ahi beberapa Ka. Urusan antara lain :

- Ka. Ur. Pemerintahan
- Ka. Ur. Pembangunan
- Ka. Ur. Perekonomian
- Ka. Ur. Keuangan

Sedang dalam melaksanakan tugasnya se hari-hari masih dibantu oleh seorang staf kelurahan ( mutasi dari puskesmas ) dan seorang honorer lokal.

## 3. Kependudukan dan Lingkungan

Penduduk Kelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo Kotamadya Surabaya berjumlah 6001 jiwa dengan jumlah KK. 1300 Kepala Keluarga. Dengan rincian sebagai berikut :

- Pria : 2.934 jiwa
- Wanita : 3.077 jiwa

## 4. Keadaan Sosial Ekonomi

Kelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo Kotamadya Surabaya merupakan daerah pemukiman dan mata pen-  
harian mereka sangat komplek sekali yang disesuaikan dengan keahlian masing-masing. Untuk lebih jelasnya-  
dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

TABEL I

MATA PENCAHARIAN PENDUDUK KELURAHAN SIDOSERMO  
KECAMATAN WONOCOLO KOTAMADYA SURABAYA

| !NO     | ! MATA PENCAHARIAN | ! JUMLAH! |
|---------|--------------------|-----------|
| ! 1. !  | Pegawai Negeri     | ! 1085 !  |
| ! 2. !  | Pedagang           | ! 309 !   |
| ! 3. !  | Petani             | ! - !     |
| ! 4. !  | Pternak            | ! - !     |
| ! 5. !  | Perikanan          | ! - !     |
| ! 6. !  | Buruh              | ! 936 !   |
| ! 7. !  | ABRI               | ! 67 !    |
| ! 8. !  | Pensiunan          | ! 73 !    |
| ! 9. !  | Industri           | ! - !     |
| ! 10. ! | Lain-lain          | ! 3451 !  |
| !       | J U M L A H        | ! 6001 !  |

Sumber Data: Demografi Kelurahan Sidosermo, Sept. '91.

Dalam tabel diatas tidak ada seorangpun yang mempunyai usaha dibidang peternakan, walaupun demikian para penjual langganan/penjual susu tidak merasa kesulitan untuk mengambil susu yang dijual pada para langganan. Dan mereka mengambil susu di daerah sekitarnya antara lain, Kelurahan Jemur Wonosai, Kelurahan Jagir dan lain-lain.

Disamping itu untuk memperlancar dan memper-

mudah kebutuhan sehari-hari, disamping para penduduk Kelurahan Sidosermo menutupi kebutuhan dari pasar, di Kelurahan Sidosermo terdapat banyak sarana penjualan. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

TABEL II

SARANA UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN SEHARI-HARI  
KELURAHAN SIDOSERMO KECAMATAN WONOCOLO

| ! NO. ! | SARANA PENJUALAN | ! JUMLAH ! |
|---------|------------------|------------|
| ! 1. !  | Toko             | ! 36 !     |
| ! 2. !  | Kios             | ! 3 !      |
| ! 3. !  | Warung           | ! 127 !    |
| ! !     | J U M L A H      | ! 166 !    |

Sumber Data : Demografi Kelurahan Sidosermo, September 1987.

Dalam menjaga keamanan lingkungan, kelurahan-Sidosermo ditiap-tiap RT/RW terdapat beberapa pos kamling sebagai tempat penjagaan dan personilnya ada 40 orang pria dan dua orang wanita, jumlah keseluruhan 42 orang.

Untuk menggalakkan masalah kesehatan, baik fisik maupun non fisik, di Kelurahan tersebut terdapat beberapa fasilitas untuk menunjang kesehatan .

Diantaranya, puskesmas, posyandu, dinas kesehatan kota dan lain-lain. Untuk melengkapi sarana tersebut sudah ada beberapa dokter, bidan dan perawat.

##### 5. Kehidupan Keagamaan Kelurahan Sidosermo

Masyarakat Kelurahan Sidosermo dilihat dari segi agama mayoritas beragama Islam, hanya sebagian kecil saja yang memeluk agama non Islam. Di kelurahan tersebut terdapat banyak kegiatan keagamaan, baik yang diadakan oleh pondok pesantren maupun yang diadakan oleh RT/RW di lingkungan masing-masing. Di antara kegiatan-kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Pengajian rutin yang diadakan oleh pondok pesantren.
2. Tahlilan yang diadakan oleh sebagian masyarakat setempat baik di masjid maupun di rumah-rumah.
3. Jam'iyah Dibaiyah yang diadakan oleh santri pondok pesantren dan anggota remaja masjid.
4. Manakiban yang diadakan oleh jam'iyah muslimat.
5. Yasinan yang diadakan oleh sebagian RT/RW di lingkungan masing-masing.

Demikian kegiatan-kegiatan yang ada di Kelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo Kotamadya Surabaya.

Selanjutnya dibawah ini dikemukakan komposisi agama Kelurahan Sidosermo.

TABEL III

## KOMPOSISI AGAMA PENDUDUK KELURAHAN SIDOSERMO

| ! NO. ! | AGAMA             | ! JUMLAH PENDUDUK ! |
|---------|-------------------|---------------------|
| ! 1. !  | Islam             | ! 5.783 !           |
| ! 2. !  | Kristen Protestan | ! 155 !             |
| ! 3. !  | Kristen Katolik   | ! - !               |
| ! 4. !  | Hindu             | ! 73 !              |
| ! 5. !  | Budha             | ! - !               |

Sumber Data: Demografi Kelurahan Sidosermo, September 1991.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk kelurahan Sidosermo pemeluknya mayoritas beragama Islam, hanya sebagian kecil yang memeluk agama selain Islam. Untuk itu dapat dilihat jumlah sarana yang menunjang dalam tabel berikut :

TABEL IV

KOMPOSISI SARANA AGAMA PENDUDUK  
KELURAHAN SIDOSERMO

| ! NO. ! | SARANA AGAMA | ! JUMLAH ! |
|---------|--------------|------------|
| ! 1. !  | Masjid       | ! 1 !      |
| ! 2. !  | Musolla      | ! 18 !     |
| ! 3. !  | Gereja       | ! - !      |

24

B. PELAKSANAAN JUAL BELI JASA LANGGANAN SUSU SAPI DI-  
KELURAHAN SIDOSERMO KECAMATAN WONOCOLO KOTAMADYA SU  
RABAYA.

1. Pengertian

Untuk memudahkan pemahaman tentang jual beli-  
jasa langganan susu sapi, berikut pengertian masing  
masing.

Kata " Jual beli jasa langganan " terdiri a-  
tas dua kata " Jual beli dan Jasa langganan " . Me-  
nurut bahasa jual beli adalah persetujuan saling me-  
ngikat antara penjual yakni pihak yang menyerahkan-  
barang dan pembeli sebagai pihak yang membayar har-  
ga ( Dep.Dik.Bud, 1989 : 366 ).

Sedang kata " Jasa langganan " terdiri atas  
dua kata : Jasa dan Langganan. Jasa adalah suatu per-  
buatan baik yang mempunyai nilai bagi seseorang. Se-  
dang langganan adalah pelanggan, yakni orang yang -  
membeli secara tetap ( Dep.Dik.Bud, 1989 : 494 ). Ja-  
di jasa langganan adalah jumlah langganan yang dipe-  
roleh dalam usaha pencarian.

Adapun pengertian jual beli jasa langganan su-  
su sapi menurut adat masyarakat setempat adalah men-  
jual beberapa langganan, berikut jumlah liter yang  
dikirim setiap hari disertai perjanjian yang disepa

kati kedua belah pihak dengan didasarkan pada suka-sama suka antara keduanya.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian jual beli jasa langganan susu sapi adalah menjual sejumlah langganan dengan jumlah liter yang dikirim setiap hari disertai perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak dengan didasarkan pada suka sama antara keduanya.

Perlu diketahui bahwa pelaksanaan jual beli jasa langganan susu sapi yang ada di Kelurahan Sido-sermo Kecamatan Wonocolo Kotamadya Surabaya, hanya ada pada masyarakat yang kerjanya mengantar dan mencari langganan setiap hari. Disamping para pengantar mengantarkan susu juga mencari langganan di daerah yang mereka lewati setiap hari. Para pengantar-susu sebagian besar menggunakan transportasi sepeda motor sehingga dapat menjangkau daerah langganannya lebih luas. Sedang mereka yang mengantarkan susu dengan transportasi sepeda biasa ( pancal ), hanya bisa mengantar dan mencari langganan di daerah sekitarnya yang tidak jauh dari pengambilan susu ( pengusaha susu ).

## 2. Pengambilan Susu

Karena di Kelurahan Sidosermo tidak dijumpai satupun pengusaha susu ( peternak ), maka para pen

jual dan pengantar susu mengambil susu di daerah sekitar kelurahan Sidosermo, seperti Kelurahan Jemur - Wonosari, Kelurahan Jagir dan lain-lain.

Tempat pengambilan susu tersebut tidak tetap - disalah satu kelurahan saja, para penjual dan pengantar susu kadang-kadang berpindah-pindah, dari satu pengusaha susu ke pengusaha susu yang lain. Ini disebabkan oleh banyak hal diantaranya mutu susu yang diambil, pelayanan dari karyawan pengusaha susu serta jarak pengambilah susu dengan langganan yang diantar, semua itu sangat menjadi pertimbangan bagimereka.

Setelah para pengantar susu memperoleh pengusaha susu yang dianggap memenuhi pertimbangan yang difikirkan, maka para pengantar susu tersebut menyediakan tempat susu, misalnya botol atau tempat lain. Hal ini disesuaikan dengan permintaan para pelanggan. Jika pelanggan memesan setengah atau satu liter cukup disediakan botol. Dan jika para pelanggan memesan beberapa liter, maka tempat yang disediakan lebih besar misalnya curigen.

Selanjutnya untuk menuangkan susu ke dalam botol sebagian besar para pengantar susu menuangkan susu pesannya sendiri, tidak dibantu oleh para karyawan pengusaha susu, Hal ini disebabkan banyaknya pembeli susu atau pengambil susu dan juga bersamaan dengan waktu pengambilan ( waktu pagi ), sehingga para kar

yawan tidak bisa membantu pada para pengantar untuk menuangkan ke dalam botol. Dan hanya sebagian kecil saja para pengantar susudibantu oleh para karyawan-menuangkan susu kedalam botol atau tempat lain, karena pada saat itu tidak banyak para pengantar susu mengambil susu pesanannya pada waktu yang bersamaan.

#### Kedudukan pengantar terhadap Susu Yang Diantarkan

Setelah para pengantar susu mendapat jatah dari pengusaha susu yang telah dipesan setiap hari, maka para pengantar mempersiapkan tempat atau botol untuk persiapan pengiriman terhadap langganan. Sebagian besar para pengantar menuangkan susu sendiri kedalam botol tanpa bantuan para karyawan pengusaha susu. Dan mereka menuangkan susu ditempat pengusaha karena jarak rumah pengusaha dengan rumah mereka agak jauh, sehingga berangkat dari rumah setelah subuh.

Sebagian besar para pengantar susu menerima susu pesanannya tanpa menambah atau mencampur dengan suatu apapun. Jika para pengantar mendapat langganan baru, maka mereka menambah ke pengusaha susu sebanyak jumlah liter susu yang dipesan oleh pelanggan.

Dan sebagian kecil saja para pengantar susu setelah mendapat jatah susu dari pengusaha membawanya kerumah, karena kebetulan rumahnya dan rumah peng-

saha susu tidak begitu jauh.

### Susu Yang Diantarkan Oleh Para Pengantar.

Tentang kualitas susu yang diantarkan pada para pelanggan, sebagian besar susu tersebut masih asli diperoleh dari pengusaha, karena para pengantar menuangkan susu pesannya kedalam botol di tempat pengusaha, sehingga para pengantar tidak menambah sedikitpun dengan campuran yang lain, dan setelah botol terisi susu kemudian diantarkan pada para pelanggan.

Dan hanya sebagian kecil sekali para pengantar menambah susu pesannya dengan suatu campuran yang lain. Percampuran yang dilakukan oleh para pengantar hanya dalam keadaan terpaksa, disamping rumah pengantar dengan rumah pengusaha tidak terlalu jauh demikian pula pada saat itu susu yang diperoleh dari pengusaha terbatas sedang pesanan dari para pelanggan banyak. Keadaan semacam ini hanya hari-hari tertentu misalnya hari minggu atau hari libur lainnya.

Bahan-bahan yang dipergunakan untuk menambah susu, adalah santan atau susu yang telah direbus sisa kemarin. Tentang tingkat perbandingan campuran berbeda-beda, namun percampuran itu sangat kecil sekali, diantara tingkat perbandingannya adalah 20: 1 dan yang lain 20: 2 .

Percampuran ini juga berpengaruh terhadap kwalitas susu, hal ini dapat dilihat dari keadaan susu itu sendiri tentang kuat tidaknya susu tersebut-jika dibiarkan dalam jangka waktu satu atau dua hari.

Untuk mengetahui frekwensi campuran ( banyak atau sedikitnya ), dibawah ini diterangkan tanda - tanda atau ciri-ciri susu yang asli adalah sebagai-berikut :

- a. Jika susu dituangkan pada tempat yang lain, maka sari-sari susu banyak menempel pada bekas tempat tersebut.
- b. Jika susu direbus, banyak langit-langitnya.
- c. Warna susu putih jika sapi perah diberi makanan-dari ampas tahu dan susu berwarna putih kekuning-kuningan jika sapi diberi makan dari rumput.

## 2. Proses Pelaksanaan Jual Beli Jasa Langganan

Jual beli jasa langganan susu sapi pelaksanaannya identik dengan pelaksanaan jual beli pada umumnya , demikian pula teknik dan prosesnya, hanya-saja yang menjadi perbedaan adalah obyek yang diperjualbelikan.

Obyek yang diperjualbelikan pada jual beli jasa langganan susu sapi di Kelurahan Sidosermo Kecamatan Wonocolo Kotamadya Surabaya adalah langganan

dimana obyek tersebut bukanlah barang yang kongkrit namun demikian mempunyai teknik dan operasional yang identik dengan jual beli pada umumnya. Diantara proses pelaksanaan jual beli jasa langganan susu sapi yang terjadi di Kelurahan Sidosermo Kecamatan Wono-  
lo Kramadya Surabaya adalah sebagai berikut :

a. Cara Memperoleh Langganan

Untuk memperoleh langganan para pengantar-berusaha dengan berbagai cara yang penting baik-agar memperoleh langganan sebanyak-banyaknya. Mereka menggunakan cara yang teknik dan operasionalnya disesuaikan dengan medan yang dimasukinya. Diantara cara yang dipergunakan untuk memperoleh langganan adalah sebagai berikut :

1. Para pencari langganan mendatangi rumah-rumah ( door to door ) dimana atau rumah yang sekiranya dimungkinkan penghuninya membeli susu-secara langganan . Dalam menarik langganan , mereka menggunakan sikap ramah, sopan agar se-  
seorang tertarik dan berlangganan susu kepada  
nya.
2. Para pencari langganan mendatangi segerombolan orang, kemudian menawarkannya kepadanya .  
Namun dalam keadaan semacam ini, kadang- ka-

dang bahkan sering terjadi dalam menawarkan ku  
rang mendapat perhatian dan juga kurang menda-  
pat tanggapan.

#### **a. Cara Menawarkan Langganan**

Dalam menawarkan langganan, pemilik lang-  
ganan menunjukkan jumlah langganan demikian pu-  
la jumlah liter yang dikirim setiap hari, kemu-  
dian setelah calon pembeli mengetahui semuanya  
maka keduanya saling tawar-menawar akhirnya ter-  
jadi kesepakatan.

Sebelum terjadi penawaran, pemilik langg-  
anan mengadakan penaksiran. Dan sebagian besar  
pemilik langganan menawarkan langganan pada ca-  
lon pembeli pada tingkat harga yang biasa diju-  
al pada orang lain. Dan sebagian kecil mereka-  
menawarkan dengan harga tinggi.

Penawaran yang dilakukan oleh pemilik -  
langganan digunakan bahasa yang cukup difahami-  
oleh calon pembeli dan diikuti dengan sikap ra-  
dan tidak ada unsur paksaan.

Penawaran tersebut sebagian besar dilakuk-  
kan dengan harga yang biasa dijual pada orang-  
lain, dalam hal seperti ini keduanya tidak ter-  
jadi percekcoan, dan itu dilakukan sebagaima-

na mestinya. Dan sebagian kecil penawaran dila-  
kukan dengan harga yang kurang wajar, dan se-  
ringkali terjadi percekcoakan. Hal ini disebab-  
kan karena banyaknya calon pembeli dan sedikit  
nya penjual.

#### c. Cara Pemeriksaan Terhadap Langganan

Sebelum adanya kesepakatan harga atau ta-  
war menawar, pembeli meneliti dan memeriksa pa-  
da para langganan yang ditawarkan kepadanya, se-  
nantinya tidak terjadi hal-hal yang tidak dii-  
nginkan. Untuk pemeriksaan terhadap langganan-  
sebagian besar calon pembeli meminta agar ditun-  
jukkan daerah/tempat dan keadaan para pelangan-  
yang ditawarkan kepadanya, sehingga dengan de-  
mikian calon pembeli dapat mengetahui orang  
serta tempat tinggal para pelanggan yang akan-  
dibelinya tersebut.

Dan sebagian kecil saja para penjual ha-  
nya menerangkan tentang keadaan para pelanggan  
yang akan dijualnya dan tidak mendatangi loka-  
si/daerah para pelanggan. Karena dalam keadaan  
semacam ini para calon pembeli sudah biasa me-  
ngadakan jual beli langganan.

Kalau semuanya itu sudah dianggap cukup  
maka calon pembeli dan penjual mengadakan ta -

war menawar, dan jika demikian setelah semuanya cukup dengan meninjau beberapa seginya maka keduanya mengadakan penaksiran untuk menentukan harga.

#### d. Cara Menetapkan Harga Akhir

Penetapan harga akhir pada jual beli jasa langganan susu sapi di Kelurahan Sidosemp Kecamatan Wonocolo Kotamadya Surabaya ini tergantung kesepakatan kedua belah pihak.

Antara penjual dan calon pembeli sama-sama mempunyai peran dalam menetapkan harga akhir. Para penjual langganan mengajukan harga yang disesuaikan dengan jumlah langganan dan jumlah liter yang dikirim setiap hari, dan harga tersebut sesuai dengan harga yang biasa ditawarkan pada yang lain. Demikian pula calon pembeli juga mempunyai peran dalam menetapkan harga akhir, dimana jika penjual langganan menawarkan langganan agak tinggi, calon pembeli berhak menawar harga dibawahnya, sehingga terjadilah tawar menawar antar penjual dan pembeli, akhirnya terjadi kesepakatan menjual dan membeli dan pada saat itulah terjadi jual beli.

Adapun pembayarannya dilakukan setelah ke  
duanya mengadakan penaksiran dan penawaran sam-  
pai keduanya telah sepakat dengan harga yang -  
telah ditentukan.

Tentang cara pembayaran pada jual beli -  
jasa langganan susu sapi di Kelurahan Sidoser-  
mo Kecamatan Wonocolo Kotamadya Surabaya seba-  
gian besar dengan sistim tunai, karena setelah  
terjadi penaksiran dan penawaran yang disepaka-  
ti kedua belah pihak, pihak pembeli menyerahkan  
uang sejumlah harga yang telah ditentukan dan  
disepakati keduanya, dan itu merupakan tanda  
bukti perikatan bahwa langganan tersebut telah  
dibeli.

Dan sebagian kecil dalam jual beli ini-  
tidak tunai, karena disamping calon pembeli be-  
lum mempunyai uang untuk membayar, juga calon-  
pembeli sudah kenal atau orang yang dekat de-  
ngan penjual, sehingga penjual percaya sepenuh-  
nya kepada calon pembeli yang tidak mungkin un-  
tuk tidak memenuhi perjanjiannya. Untuk pemba-  
yarannya dipenuhi setelah memperoleh uang dari  
hasil penjualan susu dari langganan yang telah  
dibeli tersebut.

Dalam jual beli jasa langganan susu sapi

yang terjadi di Kelurahan Sidosermo, tidak diperlukan bukti pembayaran berupa kwitansi atau yang lain, para penjual dan pembeli sudah saling percaya bahwa keduanya tidak akan menyalahi perjanjian yang telah disepakati.

Setelah keduanya sepakat untuk berjual beli, pada waktu itu pula menyerahkan sejumlah uang atau perjanjian tanpa adanya suatu bukti berupa surat atau kwitansi, karena mereka sudah biasa melakukan hal yang semacam pada jual beli sebelumnya.

#### e. Cara Ijab Qabul

Jual beli jasa langganan susu sapi yang terjadi di Kelurahan Sidosermo dalam pelaksanaannya juga terdapat ijab qabul sebagaimana jual beli pada umumnya. Pelaksanaan ijab qabul ini terjadi setelah adanya kesepakatan kedua belah pihak ( penjual dan pembeli ).

Dalam pelaksanaan ijab qabul, baik penjual maupun pembeli semuanya menggunakan bahasa yang cukup difahami oleh keduanya, dalam hal penyerahan dan penerimaan. Semuanya menggunakan lafaz yang tidak tegas, tetapi menggunakan lafaz yang menunjukkan ijab qabul.

Adapun tempat untuk melakukan ijab qabul sebagian besar berada dirumah pemilik langgan, karena kebanyakan para pembeli dan penjual mengadakan akad dirumah penjual. Dan sebagian kecil mereka mengadakan akad ditempat yang lain.

f. Cara Penyerahan

Penyerahan pada jual beli jasa langganan susu sapi yang terjadi di Kelurahan Sidosermo-Kecamatan Wonocolo Kotamadya Surabaya tidak se bagaimana penyerahan pada jual beli pada umumnya, karena pada jual beli ini yang diserahkan adalah sejumlah langganan dan jumlah liter yang dikirim setiap hari. Oleh karena itu penyerahan dilakukan setelah akad disepakati kedua belah pihak dan hak dari penjual dipenuhi secara langsung atau dengan perjanjian bayar kemudian, maka setelah itu dengan adanya ucapan yang mengandung penyerahan, dari itulah terjadi penyerahan.

Dengan adanya penyerahan yang dilakukan oleh penjual setelah kesepakatan, sejak itulah semua langganan yang telah dibeli menjadi milik pembeli sekaligus haknya. Dan segala peralatan

misalnya alat transportasi, botol tempat susu semuanya disiapkan oleh pembeli langganan. Dan dalam menyerahkan, mereka tidak menunjukkan sikap yang tidak disukai oleh agama. Tentang susu yang akan dikirimkan pada langganan yang telah dibeli terserah pembeli, mengambil di mana saja.

Untuk selanjutnya pembeli telah memiliki sejumlah langganan dan jumlah liter yang dikirim setiap hari. Dan pembeli seterusnya mengantarkan susu pada langganan yang telah dibeli tersebut yang telah menjadi haknya.

Dalam pengiriman susu kepada langganan - langganan yang telah dibelinya tersebut, mereka juga sambil mencari pelanggan baru sehingga jumlah pelanggan yang dikirim akan semakin banyak, sikap ramah, sopan dan lues yang ditunjukkan oleh para pengantar akan menambah minat seseorang untuk menjadi pelanggan mereka.

Namun demikian tidak semua pengantar yang telah membeli langganan, bernasib seperti diatas, ada sebagian mereka setelah membeli langganan bukan bertambah langganan, namun malah menyusut bahkan tinggal sedikit. Dan ini nampaknya merugikan pembeli.

Untuk menanggulangi kerugian, kedua belah pihak mengadakan perjanjian, dimana dalam waktu satu atau dua minggu jika langganan yang telah dibeli itu berkurang, maka berkurangnya pelanggan ditanggung oleh kedua belah pihak. Dan jika kerugian diluar waktu perjanjian, maka kerugian ditanggung oleh pembeli langganan itu sendiri, karena waktu dua minggu itu sudah dianggap cukup untuk mempelajari dan mengambil hati para pelanggan yang telah dibeli tersebut.

Selanjutnya tentang berkurangnya langganan sehubungan dengan perjanjian kerugian, maka pertanggungjawaban disesuaikan dengan jumlah langganan yang menyusut. Hal ini merupakan kesepakatan kedua belah pihak.

Demikian deskripsi tentang pelaksanaan jual beli jasa langganan susu sapi di Kelurahan - Sidpsermo Kecamatan Wonocolo Kotamadya Surabaya.